

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemandu wisata merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum sekolah menengah kejuruan pariwisata. Ini berarti bahwa profesi pemanduan wisata dinilai penting bagi peserta didik pada untuk menempuh dunia kerja. (Rusmiati et al., 2022) Mengemukakan bahwa pemandu wisata berfungsi sebagai pendamping perjalanan bagi wisatawan, memberikan informasi serta layanan penerjemahan bahasa, mengenalkan hal-hal baru selama perjalanan wisata, dan memberikan saran untuk aktivitas yang berkaitan dengan perjalanan yang mereka pimpin. Oleh karenanya, pemandu wisata disebut sebagai “the soul of tourism” (Te Yi et al., 2018).

Menurut (Ario Fajar & Fajru Sidqi, 2021) pelatihan menjadi pemandu wisata juga bermanfaat sebagai Pendidikan karakter individu dikarenakan pelatihan pemanduan wisata menekankan pada bagaimana mengelola dan melihat potensi masing masing tempat wisata, memperkenalkan hal hal yang sifatnya aturan dan menanamkan sikap disiplin dan taat aturan. Dalam kaitannya dengan kewarganegaraan, (Hardani, 2021) mengemukakan bahwa pemandu wisata dapat membentuk pribadi yang lebih baik dalam hal ini dengan mempelajari pemanduan wisata dapat membentuk pribadi yang siap menyediakan diri untuk memberikan jasa pelayanan kepada wisatawan, kesiapan memberikan jasa pelayanan Bersatu dengan etika pemanduan. Serta peran berperan Profesional yang mengandalkan karakteristik wisatawan dalam merancang dan menyampaikan materi panduan.

Dalam kaitannya ekonomi, (Kartika et al., 2023) mengemukakan bahwa pemandu wisata mampu berpartisipasi aktif dalam mempromosikan, berperan sebagai orang yang berupaya menggerakkan Masyarakat pada kesadaran, dapat berperan aktif dalam memberikan Solusi strategi pengembangan wisata dan dapat sebagai penyebar inovasi. Dalam kaitannya Pariwisata, menurut (Irawan, 2023) Pemandu wisata berperan sebagai agen sentral dalam sistem pariwisata dan dapat

Nayli Nurcahyani, 2024
PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkontribusi pada sasaran dari pembangunan pariwisata berkelanjutan di destinasi melalui pelaksanaan tanggung jawab dalam kegiatan pemanduan. erbagai manfaat yang sangat besar dari mempelajari pemanduan wisata namun karena pendidikan kejuruan sangat mengutamakan keterampilan dan pengalaman yang diajarkan kepada peserta didiknya harus sama dengan kondisi lingkungan kerja yang akan di hadapinya kelak. (Verawadina et al., 2019) mengemukakan Pendidikan kejuruan pada dasarnya mengutamakan untuk mempersiapkan lulusan tenaga kerja yang memiliki keterampilan. Kondisi saat ini Pendidikan vokasi harus dapat memenuhi permintaan era ekonomi kreatif. Pendidikan vokasi yang efektif dan efisien diharapkan mampu menghasilkan calon tenaga kerja dengan soft skills dan hard skills, serta kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah di era globalisasi (Winangun, 2017).

Dengan keterampilan komunikasi yang baik, siswa akan lebih mudah menyampaikan berbagai hal. (Agung, 2024) juga berpendapat bahwa perlu memberi pelatihan keterampilan komunikasi karena siswa SMK perlu mendapatkan life skill untuk menunjang mata pelajarannya agar siswa siap terjun dan bersaing di dunia kerja. (Wulan Sari, 2016) Mengemukakan bahwa sangat penting keterampilan komunikasi untuk sebagai latar Membangun hubungan sebagai bagian dari kodrat manusia serta proses individu dalam interaksi dengan kelompok, organisasi, dan masyarakat melibatkan pembuatan dan penggunaan informasi untuk berkomunikasi satu sama lain, mengekspresikan diri, dan mempengaruhi orang lain.

Keterampilan komunikasi merupakan aspek penting bagi peserta didik karena membantu mereka dalam mengumpulkan informasi dengan lebih baik dan menyampaikan pesan kepada masyarakat, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan ini juga berkontribusi pada efektivitas pembelajaran dengan memperkuat interaksi antara guru dan peserta didik, serta di antara peserta didik, yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya keterampilan komunikasi (Fitriyanti et al., 2022).

Namun ternyata menurut (Sudarmaji et al., 2021) Permasalahan utama dalam pendidikan vokasi adalah memenuhi kebutuhan perubahan keterampilan

Nayli Nurcahyani, 2024

PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komunikasi individu dan dunia kerja yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal tersebut didukung oleh penemuan (Dharmayanti, 2013) di sekolah banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan pada saat praktek dan hasil analisis data yang dilakukan pada 75 orang siswa terdapat 56% yang di kategorikan memiliki keterampilan komunikasi yang rendah. (Maryani, 2020) mengatakan di sekolah minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pemanduan wisata masih rendah, partisipasi dan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar masih kurang optimal sehingga mengakibatkan keterampilan dan hasil yang kurang optimal.

Penelitian oleh (Maryani, 2020) pada pembelajaran pemanduan wisata yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab mendapatkan hasil 7 orang di atas KKM dengan nilai 8- ke atas (18%) dan di bawah KKM sebanyak 32 orang (82%) dengan nilai rata rata kelas 69,38. Dengan hasil penelitian tersebut dapat diartikan Peserta didik tidak memahami konsep pembelajaran, sehingga ketika diuji kembali, jawaban mereka tidak memenuhi kriteria yang diharapkan.

Kurangnya keterampilan peserta didik pada mata pelajaran pemanduan wisata Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemanfaatan media dan sumber belajar serta metode yang bervariasi dan menarik. Akibatnya, nilai atau manfaat pendidikan pemanduan wisata menjadi dipertanyakan, hasil survei pada salah satu smk pariwisata oleh (Swaratri et al., 2022) bahwa proses pembelajaran pemandu wisata masih berpusat pada guru, proses belajar mengajar yang belum membangkitkan inovasi dan kreativitas peserta didik, dan terbatasnya pengetahuan guru tentang berbagai metode pembelajaran.

Terbatasnya variasi metode pembelajaran di sekolah dapat mengakibatkan aktivitas pembelajaran pemanduan wisata tidak berjalan dengan baik. Pelaksanaan metode ceramah secara berkelanjutan membuat pelajaran pemanduan wisata cenderung bersifat verbalisme dan menjauhkan peserta didik dari dunia nyata di sekitarnya. Padahal Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan memengaruhi minat belajar siswa sehingga Pelajaran lebih aktif dan hasil belajar

Nayli Nurcahyani, 2024

PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat meningkat (Swaratri et al., 2022). Sedangkan pendapat (Hasanah, 2019) proses pembelajaran menggunakan metode ceramah siswa banyak merasa bosan dengan model yang monoton dan berpaku pada guru. Oleh karena itu ada beberapa siswa yang kehilangan konsentrasi belajar

Padahal materi pelajaran pemanduan wisata menawarkan pengetahuan tentang keterampilan memandu wisata dengan berbagai proses yang terjadi di dalamnya. Pengetahuan tentang proses memandu wisata, memimpin rombongan, membuat wisatawan tertarik dengan perjalanan sangat perlu keterampilan komunikasi. Hal yang benar-benar diperlukan oleh peserta didik yang sedang aktif bersosialisasi. Akan tetapi, banyak peserta didik menganggap pelajaran itu tidak menarik.

Meluasnya kurikulum Merdeka Indonesia merupakan peluang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pemanduan wisata. Kurikulum Merdeka dapat di jadikan acuan metode pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik. hal tersebut di dukung dengan pernyataan (Mulyasa, 2023) Kurikulum Merdeka Berpotensi meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan Menyelaraskan pendidikan dengan tuntutan dunia kerja dalam jangka panjang.

Permasalahannya adalah sampai saat ini belum semua sekolah menerapkan kurikulum tersebut, adapula sekolah yang sudah menerapkan kurikulum tersebut tetapi hingga saat ini masih belum mampu memanfaatkan perkembangan kurikulum Merdeka secara optimal. Alhasil, pembelajaran menjadi monoton dan cenderung berorientasi pada hafalan. Hal tersebut didukung dengan pernyataan (Khaidir et al., 2023) bahwa Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan memecahkan masalah kesenjangan pendidikan dengan dunia kerja dalam jangka panjang.

Karena itu, tidak heran jika pembelajaran disekolah, khususnya pemanduan wisata.pemandu wisata hanya disampaikan secara verbal, sehinnnga peserta didik hanya membayangkan praktik yang sebenarnya di lapangan. Karena itu sulit diharapkan peserta didik memperoleh keuntungan secara optimal dari Pelajaran pemanduan wisata.

Mengingat hal tersebut, perlu diterapkan inovasi dalam cara mengajar

Nayli Nurcahyani, 2024

PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemanduan wisata. Pada pelaksanaannya dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional menitikberatkan para siswa kepada pemahaman secara teori serta hafalan yang menyebabkan siswa sulit memahami bagaimana cara memandu wisata dan mempunyai keterampilan layaknya pemanduan wisata. Guru harus mampu memberikan pemahaman dan keterampilan sesuai yang siswa butuhkan pada dunia kerja Dimana Kesiapan kerja menurut (Daulay et al., 2022) Kondisi di mana terdapat Keselarasan antara kematangan fisik, psikologis, dan pengalaman memungkinkan individu memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dengan pengaruhnya terhadap pekerjaan. Dalam kaitan tersebut, metode role playing sebagai metode pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Metode role playing sudah digunakan sejak tahun 1940an dalam metode pendidikan. Metode ini membimbing siswa untuk menemukan makna pribadi dalam interaksi sosial mereka dan memfasilitasi kerjasama dalam menganalisis kondisi sosial, terutama dalam menghadapi masalah kemanusiaan. Metode ini juga dapat membantu peserta didik mengusung beberapa cara dalam progress pengembangan sikap sopan dan demokratis dalam menghadapi masalah.

Namun, keuntungan penggunaan metode pembelajaran role playing untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran pemanduan wisata tampaknya belum banyak di kembangkan di sekolah. Metode role playing cenderung hanya digunakan dalam pembelajaran pembelajaran yang umum saja dan role playing juga lebih banyak digunakan sebagai seni dalam bermain peran. Padahal dengan metode role playing sangat potensial untuk membantu meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik.

Penelitian tentang pemanfaatan metode role playing dalam Pendidikan sebenarnya sudah banyak, terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2023) menggunakan metode role playing memperoleh hasil tidak efektif karena tidak dapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal tersebut di sebabkan kurangnya pengimplementasian metode role play selama penelitian, sehingga peserta didik belum terbiasa dengan metode role play. Dengan hal tersebut sebelum metode ini dilakukan peneliti harus memperhatikan peserta didik agar

Nayli Nurcahyani, 2024

PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selalu fokus, dan menjelaskan peserta didik tata cara bermain drama yang baik dengan begitu metode role playing dapat tercapai secara optimal, hal tersebut sudah di buktikan oleh penelitian (Dharmayanti, 2013) bahwa metode role playing dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dengan presentase 53,54% lebih, dibuktikan juga pemanfaatan metode role playing ini melalui penelitian oleh (Stokoe, 2011) di London bahwa dengan menggunakan metode ini dapat menilai keterampilan komunikasi di berbagai lingkungan serta dapat dijadikannya alat pedagogis untuk pendidikan.

Walaupun pada pemanfaatan metode role playing ini sendiri sudah banyak digunakan untuk meningkatkan berbagai keterampilan, tetapi pada pembelajaran pemanduan wisata masih langka pemanfaatan metode role playing ini digunakan. Seperti yang di katakan (Pramartha et al., 2022) bahwa pembelajaran pemanduan wisata selama ini banyak dengan menjelaskan materi melalui penerapan metode ceramah, diskusi, dan penugasan tidak ada inovasi metode lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan peningkatan keterampilan komunikasi pada pembelajaran pemanduan wisata dan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran role playing terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa. Dengan demikian diharapkan peserta didik dapat lebih siap lagi terjun ke dunia kerja dengan keterampilan komunikasi yang dapat bersaing.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah mengembangkan metode role playing sebagai metode pembelajaran di Sekolah Menengah?
2. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran role playing dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik sebelum dan sesudah di kelas eksperimen SMKN 3 Bandung?
3. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran role playing dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik sebelum dan sesudah di kelas kontrol SMKN 3 Bandung?
4. Apakah terdapat perbedaan keterampilan komunikasi dengan menggunakan Metode role playing dalam keterampilan komunikasi peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak menggunakan

Nayli Nurcahyani, 2024

PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode role playing pada mata pelajaran pemanduan wisata di SMKN 3 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Metode pembelajaran role playing di gunakan dengan tujuan siswa dapat berperan aktif dan berpikir kritis sehingga dapat meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk skill peserta didik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui terdapat perbedaan pada keterampilan komunikasi sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran role playing pada kelas eksperimen di SMKN 3 Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan komunikasi sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menerapkan metode pembelajaran role playing sebagai metode pembelajaran di SMKN 3 Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada Tingkat keterampilan komunikasi siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran role playing dan kelas kontrol yang tidak menerapkan metode pembelajaran role playing di SMKN 3 Kota Bandung

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan rujukan dalam menentukan upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa terhadap mata pembelajaran role playing.
2. Sebagai bahan acuan metode pembelajaran yang dapat di manfaatkan pada pembelajaran pemanduan wisata untuk guru dan peserta didik.
3. Tersedianya skenario pembelajaran pemanduan wisata yang menggunakan memanfaatkan metode pembelajaran role playing sebagai metode pembelajaran. Scenario ini akan menjadi acuan bagi guru yang berisi langkah – langkah pembelajran yang dapat dilakukan
4. Di perolehnya informasi tentang efektifitas pembelajaran pemanduan wisata dengan menggunakan metode pembelajaran role laying

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB 1 Pendahuluan

Nayli Nurcahyani, 2024

PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan struktur organisasi skripsi.

BAB 2 Kajian Teori

Pada kajian teori terdiri dari variabel yang akan di bahas pada skripsi secara mendetail.

BAB 3 Metode Penelitian

Pada metode penelitian berisi tentang : metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, dan Teknik analisis data

BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument, Teknik pengumpulan data, prosedur, penelitian, variabel penelitian dan Teknik analisis data.

Bab 5 kesimpulan dan rekomendasi

Kesimpulan, dan rekomendasi memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian

LAMPIRAN

1.6 Keaslian Penelitian

Sudah banyak penelitian yang dapat di telusuri mengenai metode role playing terhadap keterampilan komunikasi. Namun masih sedikit penelitian yang penggunaan metode role playing terhadap keterampilan komunikasi dalam mata Pelajaran pemanduan wisata. Beberapa penelitian yang telah dilakukan tampak pada tabel berikut:

Nayli Nurcahyani, 2024

PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti / judul	Permasalahan	Metode	Hasil Penelitian
Oleh (Priatna & Setyarini, 2019) yang berjudul “pengaruh model playing keterampilan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD pada pembelajaran bahasa indonesia”.	Kurang nya keterampilan komunikasi	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif jenis quasi experiment.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran role playing dapat berperan sedikit dalam memajukan keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia
oleh (Dewi, 2023) yang berjudul “meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran role playing berbantuan media audio visual”	Kurang nya keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia pada siswa, khususnya, disebabkan oleh minimnya penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk	Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimental design dengan rancangan penelitian One-Group Pretest-Posttest Design.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran role playing yang didukung dengan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa.

Nayli Nurcahyani, 2024
 PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mengungkapkan pendapat mereka secara lisan	Keterampilan komunikasi interpersonal siswa yang rendah disebabkan oleh kurangnya penerapan teknik role playing oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Komunikasi interpersonal dapat terbina dengan baik ketika seseorang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri.	Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan angket sebagai metode utama, sedangkan wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan sebagai metode pendukung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus t-test.	Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari teknik role playing terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMPN 6 Taliwang pada tahun pelajaran 2018/2019.
Oleh (Najamuddin, 2022) yang berjudul Penerapan Teknik Role Playing Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa		Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dua siklus tindakan, setiap siklus meliputi tahap	Penelitian ini menggunakan metode dua siklus tindakan, setiap siklus meliputi tahap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran role play berhasil meningkatkan kemampuan
Oleh (Wasiyati, 2023) Yang Berjudul Model Pembelajaran Role Play Untuk	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dua siklus tindakan, setiap siklus meliputi tahap	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dua siklus tindakan, setiap siklus meliputi tahap	Penelitian ini menggunakan metode dua siklus tindakan, setiap siklus meliputi tahap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran role play berhasil meningkatkan kemampuan

Nayli Nurcahyani, 2024
PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dua Arah Pada Pelajaran Bahasa Indonesia</p>	<p>berkomunikasi dua arah sebagai bekal yang harus dimiliki anak untuk mempersiapkan kehidupannya di masa depan. Metode pembelajaran yang tepat menjadi krusial dalam menentukan hasil belajar siswa, terutama dalam mencapai keterampilan yang diinginkan.</p>	<p>perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.</p>	<p>berkomunikasi dua arah siswa kelas III SDN Panerusan, dengan kenaikan rerata nilai sebesar 7.5 poin. Selain itu, proporsi siswa yang berhasil mencapai target belajar juga mengalami peningkatan signifikan, meningkat dari 85.3% menjadi 96.5%, dengan peningkatan sebesar 9.2%.</p>
<p>Oleh (Kurniasari et al., 2023) dengan judul Peningkatan Keterampilan Komunikasi dengan Metode Pembelajaran Role Playing pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar</p>	<p>penelitian ini terdapat permasalahan keterampilan komunikasi baik komunikasi verbal dan nonverbal</p>	<p>Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur dalam melaksanakan penelitian ini dilaksanakan dengan sejumlah tahap yakni Perencanaan</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa penerapan metode role playing memungkinkan peserta didik membangun komunikasi yang efektif baik dengan teman sebaya maupun guru. Selain itu, selama pelaksanaan bermain peran atau role</p>

Nayli Nurcahyani, 2024

PENGARUH METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI XI ULW SMKN 3 BANDUNG PADA MATERI PELAYANAN PADA PENJEMPUTAN DAN PENGANTARAN WISATAWAN DALAM MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		(Planning), Pelaksanaan (Action), Pengamatan (Observation) dan Refleksi (Reflection)	play, peserta didik menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih aktif dan responsif dari awal hingga akhir pembelajaran. Oleh karena itu, metode role playing untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik dianggap efektif.
--	--	--	--